

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia

## Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

### Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia

Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan hak dasar bagi setiap manusia. PT TIMAH Tbk berkomitmen untuk memenuhi setiap ketentuan yang berkaitan dengan HAM dalam aktivitas operasionalnya. Komitmen pemenuhan terhadap HAM tersebut tidak hanya yang berkaitan dengan karyawan Perseroan, tapi juga terhadap pemangku kepentingan lainnya. Dalam hal ini, PT TIMAH Tbk menjadikan Undang-Undang Republik Indonesia No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia sebagai dasar panduan.

PT TIMAH Tbk meyakini, komitmen Perseroan dalam memenuhi ketentuan terkait HAM juga akan menjadi daya tarik bagi calon pekerja dengan talenta terbaik untuk bergabung bersama PT TIMAH Tbk untuk mencapai tujuan bersama. Dalam menjalankan bisnisnya, PT TIMAH Tbk menjamin bahwa hak-hak asasi manusia dari seluruh karyawannya dijunjung dengan tinggi.

### Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, baik darat maupun laut, lingkup tanggung jawab PT TIMAH Tbk di bidang HAM terbilang cukup luas, karena tidak hanya menyangkut pemenuhan HAM bagi stakeholder internal, dalam hal ini adalah karyawan Perseroan, tapi juga dengan masyarakat umum, khususnya yang berada di sekitar lokasi tambang Perseroan.

Untuk itu, PT TIMAH Tbk telah merumuskan berbagai ketentuan terkait tanggung jawab di bidang HAM, baik untuk karyawan maupun bagi masyarakat sekitar tambang. Ketentuan HAM terkait karyawan sebagian besar dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), sedangkan ketentuan HAM terkait masyarakat umum dituangkan dalam bentuk Peraturan Perusahaan.

### Perencanaan Tanggung Jawab Sosial Bidang Hak Asasi Manusia

PT TIMAH Tbk berkomitmen untuk menjalankan aktivitas operasional di atas ketentuan HAM yang berlaku. Untuk itu, Perseroan menyusun tata laksana hubungan industrial dan hubungan kemasyarakatan yang baik.

### Commitment and Policy of Corporate Social Responsibility on Human Rights

Human Rights (HAM) are essential for all human being. PT TIMAH Tbk is committed to fulfill all provisions related to HAM in its operational activities. The commitment is not only related to the Company's employees, but also towards other stakeholders. In this case, PT TIMAH Tbk utilizes the Republic of Indonesia Law No. 39 Year 1999 concerning Human Rights as a reference.

PT TIMAH Tbk believes that the Company's commitments in upholding HAM will attracts talented workers to join the Company and achieve common goals. In carrying out its business, PT TIMAH Tbk guarantees that the human rights of all its employees are highly respected.

### Scope of Corporate Social Responsibility on Human Rights

As a Company that engages in mining industry, both in land and sea, the scope of PT TIMAH Tbk's responsibility in HAM is considered vast, since its not only related to the fulfillment of HAM for internal stakeholders, in this case in the Company's employees, but also towards the general society, especially those around the Company's mining site.

Therefore, PT TIMAH Tbk has formulated various policies related to its responsibility on HAM, both for employees and the surrounding society around the mining site. The provisions of HAM related employees are mostly stipulated in the Mutual Work Agreements (PKB), while the provisions of HAM related to the general society is stipulated in the Company Regulation.

### Social Responsibility Planning for Human Rights

PT TIMAH Tbk is committed to conduct its operational activities based on the applicable HAM provisions. Therefore, the Company establishes the procedure for a good industrial and community relations.



Untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis, Perseroan berpegang pada PKB yang telah disepakati oleh Ikatan Karyawan Timah (IKT) dan Perseroan, sehingga dapat menciptakan hubungan kerja yang harmonis, serasi, aman dan tenteram sehingga dapat memacu produktivitas dan kinerja PT TIMAH Tbk. Sedangkan terkait hubungan kemasyarakatan, Perseroan telah menjalankan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial, baik berupa Program Kemitraan, Bina Lingkungan maupun kegiatan CSR lainnya, termasuk kegiatan pascatambang.

### Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia

Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan terkait HAM di PT TIMAH Tbk dilaksanakan melalui:

#### Kebebasan Berserikat

PT TIMAH Tbk menjamin hak pekerjaannya untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. Perseroan juga mendukung kegiatan Pekerja dalam berserikat dengan pembentukan Serikat Pekerja (SP), yaitu IKT (Ikatan Karyawan Timah). Kebebasan berserikat bagi karyawan merefleksikan kepatuhan Perseroan atas Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan ILO Convention 87 yang menjamin kebebasan semua karyawan untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan Perseroan guna menciptakan hubungan harmonis yang saling menguntungkan semua pihak.

To develop a harmonious industrial relations, the Company refers to the PKB that has been approved by the Timah Employees Union (IKT) and the Company, so that a harmonious, compatible, safe and peaceful relation can be developed in order to push the productivity and performance of PT TIMAH Tbk. As for community relation, the Company has carried out various social responsibility activities, such as Partnership Program, Environmental Conservation Program, and other CSR activities, including post-mining activities.

### Implementation of Social Responsibility Initiatives Related to Human Rights

The implementation of Corporate Social Responsibility related to HAM in PT TIMAH Tbk is conducted through:

#### Freedom of Association

PT TIMAH Tbk guarantees its employee's rights to associate, assemble, and deliver their opinions. The Company also supports Employee's association activities by establishing a Labor Union (SP), namely the IKT (Timah Employee Union). Freedom of association for employees reflect the Company's compliance towards Law No. 13 year 2003 concerning Employment and ILO Convention 87 that guarantees the freedom of all employees to join employee organization which is managed professionally as a connecting means between the employee and the Company in order to establish a harmonious relationship that are mutually beneficial.

Ikatan Karyawan Timah (IKT) berdiri pada tanggal 2 Mei 1999. Sampai dengan saat ini IKT beranggotakan 4.065 orang karyawan yang keanggotaannya bersifat sukarela. Perseroan turut berkontribusi dengan menyediakan ruangan sekretariat serta membantu pungutan iuran anggota setiap bulannya.

### Tenaga Kerja Anak

Sesuai SK Direksi No. 2070/Tbl/SK-0000/2013-S11.2 tanggal 31 Desember 2013 tentang Persyaratan usia untuk pengangkatan karyawan yang berasal dari peserta *Management Trainee* menjadi karyawan tetap, telah ditentukan batasan usia minimal yaitu 19 tahun. Mengacu pada kebijakan tersebut, PT TIMAH Tbk memastikan bahwa Perseroan terbebas dari praktik penggunaan tenaga kerja anak atau di bawah umur. Tidak hanya itu, PT TIMAH Tbk juga memastikan bahwa mitra kerja Perseroan juga menerapkan aturan yang sama. [GRI 408-1] [GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3]

### Kerja Paksa

PT TIMAH Tbk memastikan bahwa Perseroan terbebas dari praktik kerja paksa. Perseroan telah menetapkan waktu kerja sesuai ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku sehingga karyawan memiliki waktu istirahat yang cukup. Ketentuan tersebut juga tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan melaksanakan sistem kerja giliran (*shift work*) pada beberapa operasional PT TIMAH Tbk. Kebutuhan shift karyawan akan disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan, apabila ada kelebihan waktu kerja akan diperhitungkan sebagai kerja lembur. PT TIMAH Tbk pun juga memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk beristirahat pada jam tertentu. Sehingga seluruh aturan tersebut ditunjukkan untuk mencegah tindakan yang dikategorikan kerja paksa. Salah satu prosedur penyeleksian mitra kerja adalah dengan penandatanganan Pakta Integritas bahwa usahanya tidak bertentangan dengan regulasi yang berlaku termasuk di dalamnya adalah anti kerja paksa. [GRI 409-1] [GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3]

### Kesempatan Kerja Bagi Kaum Disabilitas

PT TIMAH Tbk memberikan kesempatan kepada kaum disabilitas untuk dapat bekerja dengan hak yang sama seperti karyawan lainnya. Pada tahun 2019 Perseroan melakukan Program Rekrutmen Reguler dan Program Rekrutmen Khusus Disabilitas yang dikoordinasikan oleh Forum Human Capital Indonesia (FHCI). Dalam program tersebut Perseroan berhasil merekrut seorang penyandang disabilitas untuk posisi *Assistant Manager* dan ditempatkan di Divisi Manajemen Strategis yang berlokasi di kantor pusat.

### Pelatihan HAM Bagi Satuan Pengamanan

PT TIMAH Tbk membekali anggota Satuan Pengamanan dengan pelatihan dan sertifikasi Gada Pratama. Pelatihan ini menitikberatkan pada praktik pengamanan lapangan sesuai dengan koridor Hak Asasi Manusia. Selama periode pelaporan, tidak ada kasus pelanggaran nilai-nilai kemanusiaan dan diskriminasi di lingkungan Perseroan. [GRI 406-1] [GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3]

Timah Employee Union (IKT) was established on May 2<sup>nd</sup>, 1999. Until today, IKT has registered 4,065 members whose membership is voluntary. The Company's contributions to IKT are by providing secretariat room as well as collecting membership fees in every month.

### Child Labor

In accordance with the Board of Directors Decree No. 2070/Tbl/SK-0000/2013-S11.2 dated December 31<sup>st</sup>, 2013 concerning age requirements in recruiting employee that comes from Management Trainee participants to become permanent employee, the minimum age is determined as 19 years old. Referring to the policy, PT TIMAH Tbk ensures that the Company is free from child labor practices. Not only that, PT TIMAH Tbk also ensures that its partners has implemented the same policy. [GRI 408-1] [GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3]

### Forced Labor

PT TIMAH Tbk ensures that the Company is free from forced labor practices. The Company has determined its working hours according to the employment constitutions that applies to all employees to ensure that they have enough rests. The provision is also stipulated in the Mutual Work Agreement (PKB) by implementing shift work in several operational area of PT TIMAH Tbk. The employee shift will be adjusted to the field condition, any extra hours will be considered as overtime. PT TIMAH Tbk also provide opportunity for its employees to rest at certain hours. All of those regulation was established in order to avoid any action that is considered as forced labor. One of the procedure in business partner selection is through the signing if Integrity Pact that the business is not against the prevailing regulations and including with anti forced labor. [GRI 409-1] [GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3]

### Job Opportunities for People with Disabilities

PT TIMAH Tbk provides opportunity for people with disabilities to be able to work with equal rights just like the other employees. In 2019, the Company has conducted Regular Recruitment Program and Special Recruitment Program for Disabilities which was coordinated by Human Capital Indonesia Forum (FHCI). From the program, the Company succeeded in recruiting one person with disabilities as Assistant Manager and was placed in the Strategic Management Division at the main office.

### HAM Training for Security Unit

PT TIMAH Tbk equips Security Unit with a training and certification Gada Pratama. This training focuses on a field training based on the corridor of Human Rights. Throughout this report period, there is no case of violation on humanity values and discriminations in the Company. [GRI 406-1] [GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3]

### Penghormatan Kepada Hak-Hak Adat Masyarakat Setempat

PT TIMAH Tbk berkomitmen sejak dimulainya proses eksplorasi, proses penambangan bijih timah sampai penutupan tambang, Perseroan selalu mengikuti kaidah-kaidah dan peraturan - peraturan yang berlaku. PT TIMAH Tbk memastikan bahwa dalam setiap pembukaan lahan tambang selalu mengutamakan dan menghormati hak-hak adat masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan selalu melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam membicarakan proses penggantian lahan dan tanaman, menjamin dan menjunjung kelangsungan adat budaya setempat, menentukan tempat relokasi hunian maupun pencarian nafkah, hingga merealisasikan program penghijauan maupun melaksanakan program CSR. **[GRI 103-1]**

Perseroan juga telah memiliki kebijakan pengamanan, yang bertujuan menjamin integritas perlindungan pekerja, aset, informasi, dan reputasi Perseroan dari segala bentuk potensi konflik dengan masyarakat sekitar. Kebijakan ini sesuai dengan Deklarasi Dunia tentang Hak Asasi Manusia, konvensi internasional serta ketentuan nasional berdasarkan prinsip sukarela. **[GRI 103-2]**

Secara rutin kami melakukan komunikasi dengan masyarakat di wilayah operasional Perseroan. Sebagai cara Perseroan mencari kesepahaman dan keharmonisan, tentunya pembukaan tambang ini akan bermanfaat bagi masyarakat ke depannya. Dengan berbagai pendekatan yang persuasif dan komunikatif, selama tahun 2020 tidak terjadi perselisihan antara Perseroan dengan masyarakat lokal dan masyarakat adat terkait kegiatan operasional, perlindungan atas budaya lokal serta aspek lainnya. **[GRI 103-3, GRI 411-1]**

### Capaian dan Penghargaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Bidang Hak Asasi Manusia

PT TIMAH Tbk telah mendukung, dan menghormati perlindungan atas Hak asasi manusia seperti yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) serta memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis Perseroan tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia, namun saat ini belum ada penghargaan yang diterima Perseroan terkait inisiatif tersebut.

### Respect for the Indigenous Rights of Local Communities

PT TIMAH Tbk is committed from the beginning of exploration, tin ore mining process, to the mine closure, the Company will always follows the prevailing rules and regulations. PT TIMAH Tbk ensures that in every opening of mine, the Company will always prioritize and respect the customs of the community. Therefore, the Company always involves the community to actively participates in discussing the process of replacing lands and plants, ensuring and upholding the conservation of the local customs, determining relocation area and earning a living, as well as realizing reforestation program and implementing CSR programs. **[GRI 103-1]**

The Company also has a security policy to ensure the integrity of the protection of employees, assets, informations, and the Company's reputations from all form of potential conflict with the nearby society. This policy is in accordance with the World Declaration concerning Human Rights, International convention and national provisions based on a voluntary principles. **[GRI 103-2]**

We also conduct routine communications with the surrounding community around the Company's operational area. As a way for the Company to seek understanding and harmony, the opening of this mine will surely beneficial for the community in the future. Though various persuasive and communicative approach, throughout 2020, there was no conflict between the Company and the local community and indigenous people related to the Company's operational activities, conservation of local cultures and other aspects. **[GRI 103-3, GRI 411-1]**

### Achievements and Awards of Social Responsibility Initiatives on Human Rights

PT TIMAH Tbk has supported, and respected the protection of Human Rights as stipulated in the Mutual Work Agreement (PKB) as well as ensuring that all of the Company's business activities are not violating human rights, however the Company has not received any awards related to the initiatives.